BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Nilai koefisien determinasi atau R *square* yang diperoleh penelitian ini sebesar 40,6 persen dan sisanya sebesar 59,4 persen dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Kesimpulannya hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional adalah diterima.
2. LDR

   LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 2,00 persen terhadap perubahan ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa adalah ditolak.
3. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,10 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa adalah ditolak.

4. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan dan memberikan kontribusi dari (r^2) sebesar 1,00 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa adalah ditolak.

5. APB

APB memiliki pengaruh negatif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 19,2 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa adalah diterima.

6. IRR

IRR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,00 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa adalah ditolak. Ketidaksignifikan diperoleh karena hanya bernilai 0,00 persen tidak memiliki pengaruh yang tinggi terhadap perubahan ROA.

7. FBIR

FBIR memiliki pengaruh positif signifikan dan memberikan kontribusi sebsar 21,4 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa adalah diterima.

8. Diantara seluruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perubahan ROA adalah FBIR. Disimpulkan bahwa FBIR memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan profitabilitas Bank.

5.2. Keterbatasan Penelitian

a. Keterbatasan pengumpulan data yang menjadi sampel penelitian, karena Bank Non Devisa hanya dapat diakses di situs OJK, dan situs OJK sedang mengalami gangguan dalam beberapa waktu.

b. Berubahnya variabel bebas yang digunakan karena beberapa kendala pengumpulan data.

5.3 Saran

1. Variabel ROA

   ROA adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Kasmir, 2013:330). Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil dari ROA suatu usaha perbankan yakni berupa kinerja keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio kualitas aset, rasio sensitivitas pasar, rasio efisiensi.

   ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja keungan yang dilakukan oleh bank dalam pengelolaan aset semakin baik dan meningkatkan laba yang dihasilkan. ROA dalam suatu bank seharusnya semakin meningkat setiap tahunnya, namun hal tersebut tidak terjadi pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional yang masih menunjukkan nilai negatif yang tertera pada Tabel 1.1.

2. Variabel yang Paling Dominan

   Diantara seluruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perubahan ROA adalah FBIR.

Disimpulkan bahwa FBIR memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan profitabilitas Bank.

3. Variabel yang Signifikan

APB dan FBIR adalah variabel yang signfikan terhadap ROA, APB mempunyai pengarfuh negatif signifikan dan FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan.

APB memiliki pengaruh negatif signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 19,2 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa periode triwulan I tahun 2014 hingga triwulan II tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA diterima.

FBIR memiliki pengaruh positif signifikan dan memberikan kontribusi sebsar 21,4 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Konvensional Non Devisa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan FBIR secara parsial adalah diterima.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian yang sama sebaiknya mengubah periode penelitiannya agar dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangan dengan berkembangnya waktu.

   b. Menambah variabel bebas lainnya yang belum ada di penelitian ini LAR, FACR sehingga dapat dibandingkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Agus Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: EKONISA

Angga Andika Putra. 2018. "Pengaruh Risiko Usaha dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return On aset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional". Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Iramani, Muazaroh dan Abdul Mongid. 2018. "Positive Contribution of The Good Corporate Governance Rating To Stability and Performance: Evidence From Indonesia". *Jurnal Bussines Perspective*. *16*(2), 1-11

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.

Mudrajad Kuncoro, dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Ni Made Uthami Putri Warsa dan I ketut Mustanda. 2016. "Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbanakan Di Bursa Efek Indonesia". *E-jurnal Manajemen Unud*. *2*(5), 2842-2870

Otoritas Jasa Keuangan. "*Laporan Keuangan Perbankan".* (www.ojk.go.id), diakses 05 April 2019.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Nomor 55 Tahun 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

Rommy Rifky R dan Herizon. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap Return On Aset (ROA) pada Bank Devisa *Go Public*". *Journal Of Business and Banking.* *5*(1), 131-148.

Ruslan Rosady. (2010). *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sofyan Siregar. (2013). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D.* Bandung: Alfabet, PT.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Suryana. (2010). *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI

Veithzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Comercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada